

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AMIK IMELDA**

**Monang Juanda Tua Sihombing<sup>(1)</sup>, Widya Susanti Sitanggang<sup>(2)</sup>**

Komputerisasi Akuntansi, Manajemen Informatika  
Universitas Imelda Medan, Universitas Imelda Medan  
[juanda\\_hs18@yahoo.com](mailto:juanda_hs18@yahoo.com), [widyasusanti392@gmail.com](mailto:widyasusanti392@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi pada mahasiswa AMIK Imelda. Minat belajar seseorang yang rendah untuk mengawali suatu kegiatan akan memiliki rasa malas dan tidak tertarik untuk melanjutkan aktivitasnya tanpa diimbangi motivasi belajar yang kuat dan semangat menyebabkan konsentrasi dan perhatian terhadap pelajaran akan menurun sehingga perilaku belajar yang rendah akan mencerminkan sikap kurang baik dari diri mahasiswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, dan tidak bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengujian asumsi klasik, serta analisis statistik yaitu analisis regresi berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat belajar, motivasi belajar dan perilaku belajar sebagai variabel independen, variabel memahami akuntansi sebagai variabel dependen. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 220 mahasiswa. sampel yang digunakan adalah sebanyak 110 mahasiswa dengan menggunakan teknik penarikan sampel dengan metode Cluster Random Sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan satuan pengukuran Skala likert. Maka peningkatan minat oleh mahasiswa dapat diupayakan melalui peningkatan pemahaman tentang akuntansi secara mendalam. Mahasiswa diwajibkan untuk belajar lebih giat sehingga pemberian reward perlu agar mahasiswa termotivasi untuk belajar. Perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan perilaku belajar tersebut tujuan pendidikan yang dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi akademik dapat ditingkatkan

**Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Perilaku Belajar**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan untuk mentransfer atau mengalihkan nilai-nilai, pandangan hidup, visi, misi, kepercayaan, kebudayaan, dan berbagai simbol yang digunakan dalam mengekspresikan pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa. Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa memiliki kompetensi yang handal agar dapat bersaing di dunia kerja. Minat belajar, motivasi belajar dan perilaku belajar seseorang bisa dilihat dari kedisiplinannya dalam mengikuti kuliah, tingkat perhatiannya dalam mengikuti perkuliahan, frekuensi belajar saat di rumah atau di kost dan lain-lain. Realitas yang dapat kita lihat, seorang mahasiswa yang sama-sama disiplin dalam masuk kuliah dan memiliki perhatian yang sama pada saat mengikuti kuliah, tetapi memiliki prestasi atau pemahaman akuntansi yang berbeda. Terkadang kondisi yang terjadi adalah mahasiswa yang jarang mengikuti kuliah justru memiliki prestasi yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang selalu masuk kuliah.

Kondisi ketidakwajaran inilah yang menimbulkan pertanyaan bagaimana peran minat belajar, motivasi belajar dan perilaku belajar dalam memahami akuntansi. Minat yang rendah membuat motivasi mereka dalam memahami akuntansi menjadi berkurang, dan motivasi yang rendah membuat mahasiswa tidak mempunyai motivasi untuk menyukai materi perkuliahan sehingga akan merasa kesulitan menerima dan menguasai mata kuliah akuntansi yang teorinya cenderung rumit dan membutuhkan banyak perhitungan dan

perilaku belajar yang rendah akan mencerminkan sikap kurang baik dari diri mahasiswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, dan tidak bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya.

## **LANDASAN TEORI**

### **Minat Belajar**

Dilihat dari pengertian Etimologi, minat berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan) hati kepada suatu kegiatan sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti; gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan suatu dorongan atau alasan yang ada pada diri seorang mahasiswa untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan dan dipengaruhi oleh rangsangan dari dalam maupun dari luar maka dalam hal ini motivasi sangat penting untuk menambah semangat belajar mahasiswa. Menurut Hamzah B. Uno (2011)

### **Perilaku Belajar**

Perilaku belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya. Perilaku belajar sering juga disebut kebiasaan belajar yaitu merupakan proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. Perilaku belajar yang baik terdiri dari: kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, kebiasaan menghadapi ujian.

### **Pemahaman Akuntansi**

Menurut Mawardi (2011) pemahaman akuntansi terdiri dari tiga konsep dasar bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal. Dimana aktiva tidak hanya terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (deferred charges) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (intangible asset) misalnya goodwill, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya. Pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses atau praktik. Penguasaan terhadap suatu pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata kuliah tertentu, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh dosen.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala peristiwa atau kejadian saat ini (Juliansyah Noor, 2011).

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat belajar, motivasi belajar dan perilaku belajar sebagai variabel independen, variabel memahami akuntansi sebagai

variabel dependen. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 220 mahasiswa. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 110 mahasiswa dengan menggunakan teknik penarikan sampel dengan metode Cluster Random Sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan satuan pengukuran Skala likert

### **Statistik Deskriptif**

Statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran umum untuk profil dari sampel. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata, deviasi standar, minimum dan maksimum.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk menguji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan normalitas distribusi residual. Jika  $\text{sig}$  atau  $p\text{-value} > 0,05$  maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2005).

#### **Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah kolerasi sempurna (100%) diantara variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

#### **Uji Autokolerasi**

Autokolerasi adalah kolerasi antar

anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul masa observasi yang menggunakan data time series (Algifari, 2000). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut waktu (time series).

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (estimation), yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, regresi juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.

**Uji F (F-Test)**

Uji ini merupakan pengujian terhadap signifikansi model secara simultan atau bersama-sama, yaitu melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Uji t (t-Test)**

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebas

terhadap variabel terikat

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskriptif Statistik**

Deskriptif statistik memberikan gambaran tentang data seperti nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), rata-rata (mean), dan standar deviasi dari varians data yang diteliti baik itu variabel dependendardan abel independen

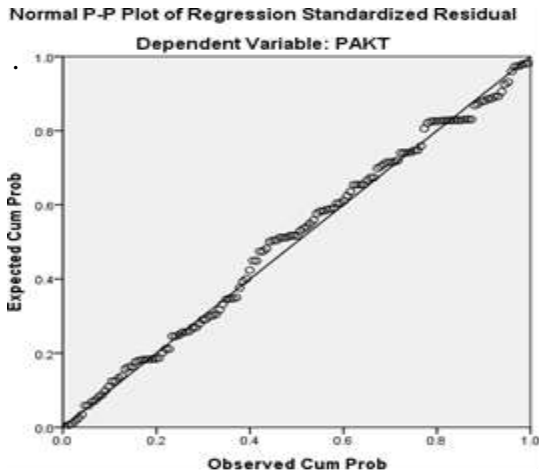
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	110	13.00	25.00	20.1511	2.54215
Motivasi	110	11.00	25.00	19.3309	2.78814
Perilaku Belajar	110	30.00	69.00	54.1727	7.51320
Pemahaman Akuntansi	110	18.00	28.00	23.3398	2.21490
Valid N (listwise)	139				

**Hasil Uji Asumsi Klasik  
Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77432238
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.042
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dari tabel diatas menunjukkan besarnya

nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200 dimana nilainya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (Asymp. Sig = 0,200 > 0,05) sehingga disimpulkan data terdistribusi normal



Pada gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar mendekati garis diagonal. Dengan demikian berdasarkan grafik Normal Probability Plot dan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov di atas diketahui bahwa data telah berdistribusi normal.

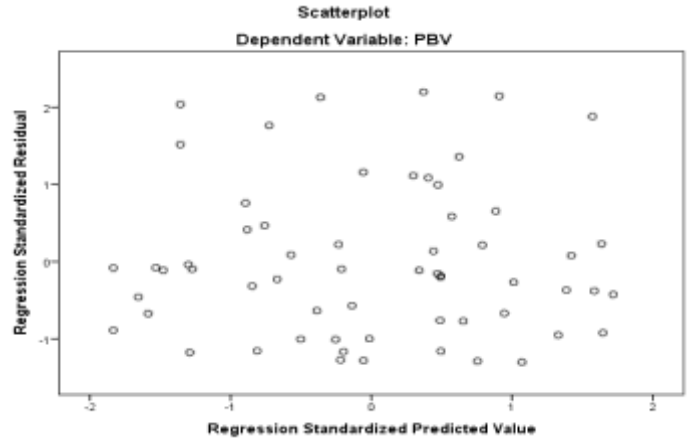
**Tabel Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.917	1.529		9.102	.000		
Minat	-.126	.077	-.151	-1.648	.102	.583	1.716
Motivasi	.010	.074	.013	.140	.889	.556	1.799
Perilaku Belajar	.175	.029	.593	6.014	.000	.501	1.997

Berdasarkan pada table diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF setiap variabel kurang dari 10 maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF masing-masing variabel  $\leq 10$ , dan nilai tolerance  $\geq 0,10$ .

**Uji Heteroskedastisitas**



Dari gambar *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model layak dipakai dalam penelitian ini.

**Hasil Pengujian Hipotesis Hasil Uji Statistik F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.542	6	40.424	12.282	.000 <sup>b</sup>
	Residual	434.454	132	3.291		
	Total	676.996	138			

Berdasarkan Tabel diatas dapat kita lihat nilai sig 0,000 <  $\alpha$  ( 0,05) dan nilai F tabel dengan nilai df (n1) = 5, df (n2) = 137, dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,28. Dengan demikian Nilai F hitung (12,282)

> F tabel (2,28) dan nilai signifikan 0,000 <  $\alpha$  ( 0,05) . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan minat, motivasi, dan perilaku belajar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi.

### Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13.917	1.529		9.102	.000
	Minat	-.126	.077	-.151	-1.648	.102
	Motivasi	.010	.074	.013	.140	.889
	Perilaku belajar	.175	.029	.593	6.014	.000

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas maka secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diuraikan sebagai berikut dengan nilai t tabel (139-7)= 132 yaitu 1,978:

1. Minat ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung - 1,6484 yaitu lebih kecil dari t tabel 1,978 dan tingkat signifikansi sebesar 0,102 yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara pengendalian diri terhadap pemahaman akuntansi
2. Motivasi ( $X_3$ ) memiliki nilai t hitung 0,140 yaitu lebih kecil dari t tabel 1,978 dan tingkat signifikansi sebesar 0,889 yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara motivasi terhadap pemahaman akuntansi
3. Perilaku Belajar ( $X_6$ ) memiliki nilai t hitung 6,014 yaitu lebih besar dari t tabel 1,978 dan tingkat signifikansi

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 <sup>a</sup>	.358	.329	1.81420

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien R sebesar 0,599, hal ini menunjukkan bahwa minat, motivasi, dan perilaku belajar sebagai variabel independen memiliki hubungan yang kuat sebesar 59,9 % dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel dependen. Nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,329 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu minat, motivasi, dan perilaku belajar secara bersama-sama mampu menjelaskan 32,9% variabel pemahaman akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 67,1% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh pengendalian diri terhadap pemahaman akuntansi  
 Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Minat memiliki nilai t hitung negatif yaitu -1,6484 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel 1,978 dan tingkat signifikansi sebesar 0,102 yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara pengendalian diri terhadap pemahaman akuntansi.  
 Pengaruh motivasi terhadap pemahaman akuntansi  
 Motivasi memiliki nilai t hitung 0,140 yaitu lebih kecil dari t tabel 1,978 dan



tingkat signifikansi sebesar 0,889 yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara motivasi terhadap pemahaman akuntansi. Artinya bahwa pengaruh motivasi tidak adalah sejalan dengan pemahaman akuntansi mahasiswa. Dengan kata lain motivasi dalam diri mahasiswa tidak selalu berbanding lurus dengan apa yang mereka dapatkan khususnya dalam mempelajari mata kuliah tertentu.

Pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi

Perilaku Belajar (X6) memiliki nilai t hitung 6,014 yaitu lebih besar dari t tabel 1,978 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi. Dalam penelitian ini perilaku belajar mahasiswa berbanding lurus dengan pemahaman akuntansi mahasiswa, dimana jika perilaku belajar mahasiswa baik maka meningkat pula pemahaman akuntansi mahasiswa dan sebaliknya jika perilaku belajar tidak baik maka menurun pula pemahaman akuntansi mahasiswa

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan minat, motivasi dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel pemahaman akuntansi.
2. Secara parsial variabel minat dan motivasi, tidak berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan variabel perilaku

belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka penyempurnaan yang disarankan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pemahaman akuntansi disarankan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan pemahaman akuntansi seperti faktor kecerdasan intelektual, kepercayaan diri, dan kompetensi dosen.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan selain menerapkan metode survei melalui penyebaran kuesioner/angket juga melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina dan Yanti, Debi Melda. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE MIKROSKIL MEDAN. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill* Vol 5, No 1, April 2015. Hal 11-20.
- Fahminur, Suarman dan Fenny, Trisnawati. 2014 "Pengaruh motivasi belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau, UIN Suska Riau dan Universitas Islam Riau" Skripsi. Riau: Universitas Riau, UIN Suska Riau dan Universitas Islam Riau.
- Ghofur, A. 2013. Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi EMpiris Mahasiswa Akuntansi pada

- Universitas Swasta di Lamongan),  
Jurnal EKBIS, 9(1), 512-516
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D.2016. Emotional Intelligence (Edisi Duapuluh Satu). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Ita, Aryanti. 2010 “Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Semarang”. Skripsi.Semarang: Universitas Negri Semarang
- Julino, S. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura, 2(2).137-169
- Lubis, Arfan Ikhsan Lubis. (2011). Akuntansi Keprilakuan. Jakarta : Salemba Empat
- Pasek. N. S. 2015, Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi, Tesis Dipublikasikan, Universitas Udayana
- Poerwati, Tjahjaning. (2010). Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Stikubank. Jurnal Unpand Vol 8 No 16
- Prastiti, Sawitri Dwi dan Pujiningsih, Sri. 2009. Pengaruh Faktor Preferensi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 14 No 3. Hal 224-23.
- Purnomo, Daniko. 2012. Hubungan Antara Pemahaman Materi, Motivasi Belajar, Dan Prestasi Belajar. Jurnal Psikologi Vol 15
- Saputro, Singgih Tego dan Pardiman. 2012. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol 10 No 1.Hal 78-97
- Suartana, I Wayan. 2010. Akuntansi Keprilakuan. Yogyakarta : CV.Andi Offset Sudarma, Ketut dan Sakdiyah, Eva M. (2007). Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Jurnal unnes Vol 2 No 2..